

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kondisi perekonomian global yang dewasa ini semakin tidak menentu, menuntut para pelaku usaha dalam dunia perekonomian untuk semakin pandai dalam memanfaatkan peluang. Perusahaan – perusahaan baik dalam skala kecil maupun nasional diharapkan untuk tetap dapat bertahan dan berkembang di tengah sulitnya perekonomian global. Untuk itu perusahaan harus mampu mengambil inisiatif dan tindakan dalam menyusun strategi dan keputusan bisnis yang tepat.

Setiap perusahaan baik dibidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan hidup perusahaan di dalam persaingan ekonomi dunia. Pendapatan merupakan suatu pos utama yang penting bagi perusahaan karena digunakan untuk membiayai seluruh operasional perusahaan.

Adanya perbedaan bidang usaha di dunia perekonomian, maka menimbulkan perlakuan terhadap pengakuan pendapatan yang berbeda pula. Perbedaan pengakuan pendapatan berpengaruh terhadap besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Oleh sebab itu, pemilihan terhadap kebijakan akuntansi yang tepat sangat diperlukan terhadap perlakuan pendapatan, maka perlu diperhatikan dengan karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Usaha kontraktor merupakan usaha jasa yang membangun sebuah aset seperti bangunan, jalan, terowongan, irigasi, elektrikal dan pengairan. Berdasarkan karakteristik merupakan usaha jangka panjang, karena sifat, tanggal dan aktifitas kontrak diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi

yang berlainan sebagai bagian dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan guna mengambil keputusan. Oleh sebab itu informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat meramalkan keadaan perusahaan untuk masa depan, mengawasi jalannya aktivitas perusahaan yang sedang berjalan serta mengevaluasi tindakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Industri jasa konstruksi merupakan industri yang memiliki karakteristik khusus yang sulit untuk diantisipasi karena unik, sumber daya yang berfluktuasi, melibatkan banyak pihak dan kepentingan, masalah kondisi alam dan tidak adanya standar yang baku. Umumnya pihak-pihak yang terlibat dalam konstruksi adalah kontraktor, pemilik, arsitek, konsultan, tenaga kerja, asuransi, pemerintah, supplier material, dan lain lain.

Faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah bidang pembangunan, apabila pembangunan di suatu negara tersebut maju maka negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara berkembang. Maka dari itu peranan perusahaan konstruksi, baik yang diusahakan oleh pemerintahan melalui BUMN maupun yang dilaksanakan oleh pihak swasta, sangat besar dalam menunjang pembangunan di Indonesia. Kesuksesan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan dalam umum. Bagi manajemen, pengambilan keputusan yang tepat menentukan masa depan perusahaan sehingga keputusan yang diambil harus berdasarkan informasi yang dapat dipercaya, tepat sasaran, dan tepat waktu dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan. Salah satu informasi penting yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan usaha adalah laporan keuangan

yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Elemen dalam laporan keuangan yang bersifat material adalah pendapatan.

Dalam organisasi perusahaan, pendapatan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap kegiatan normal perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Segala potensi dari perusahaan diarahkan kepada penggunaan sumber daya perusahaan atau jasa konstruksi yang serasi sehingga mendapatkan penghasilan yang maksimal. Dengan demikian masalah pendapatan ini merupakan masalah yang penting. Dan selanjutnya manajemen dapat membuat rencana operasi untuk tahun yang akan datang. Di samping itu para pemilik perusahaan juga ingin mengetahui berapa sebenarnya pendapatan yang diterima dalam satu periode akuntansi maupun dalam satu periode proyek.

Apabila penerapan metode pengakuan pendapatan tidak tepat maka akan menyajikan laporan keuangan yang tidak mencerminkan kinerja dan performance perusahaan. Perlakuan akuntansi pendapatan yang berbeda dengan perusahaan lainnya karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas kontrak konstruksi mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan konstruksi berhubungan dengan kontrak konstruksi. Di Indonesia, ketentuan yang mengatur mengenai kontrak konstruksi adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.34 kontrak konstruksi yang merupakan revisi dari ketentuan sebelumnya yaitu PSAK No.34 (1994): akuntansi kontrak konstruksi. PSAK No.34 telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam pernyataan tersebut dikatakan bahwa, "Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling

tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan”.per 17 Desember 2010 dan berlaku mulai 1 Januari 2012.

PT. AJP Surabaya adalah salah satu perusahaan jasa konstruksi yang telah berdiri dan disahkan dengan notaris tanggal 15 Agustus 2008, telah ikut berperan di Bidang Usaha Jasa Pelaksanaan Konstruksi (Kontraktor), menjadi Perusahaan Kontraktor dengan lingkup wilayah operasi di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan masalah yang dihadapi dan pokok pikiran diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan rumusan judul “ **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BIAYA JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34 (REVISI 2010) PADA PT. AJP SURABAYA**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dibatasi untuk meneliti materi–materi yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya jasa konstruksi dalam rangka penyajian laporan keuangan suatu proyek pada PT. AJP Surabaya apakah sudah sesuai dengan PSAK No 34 (revisi 2010)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya jasa konstruksi dalam rangka penyajian laporan keuangan suatu proyek pada PT. AJP Surabaya sesuai PSAK No.34 (revisi 2010)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Akademis

- 1) Digunakan sebagai referensi atau bacaan bagi pengembang studi ilmu-ilmu akuntansi berdasarkan situasi terkini yang didapatkan penulis selama melakukan penelitian lapangan.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis dan informasi, bagi penerapan dan perkembangan substansi disiplin ilmu dibidang ilmu akuntansi bagi peminat dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan peneliti lebih mendalam.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan perguruan tinggi lain pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang masalah perlakuan akuntansi pendapatan jasa konstruksi dalam rangka penyajian laporan keuangan.

1.4.3 Aspek Praktis

- 1) Melalui hasil penelitian ini dapat di jadikan sabagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan motivasi sumber daya manusia.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan mengenai etos perusahaan kontruksi, sehingga pendapatan tercapai.
- 3) Dalam kenyataan praktek akuntansi, pengakuan pendapatan suatu perusahaan untuk periode tertentu dapat terjadi pada saat sebelum atau sesudah penjualan.
- 4) Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penerapan dari ilmu akuntansi keuangan

